

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik dan United Nation Population Fund, memprediksi jumlah pelaku UKM di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 58,97 juta orang. Sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 diprediksi mencapai 265 juta jiwa. Dengan berkembangnya Ilmu Teknologi yang serba canggih semua bisa menggunakan Teknologi tersebut dalam bekerja, <https://www.kompasiana.com> (2020).

Salah satu UKM yang berperan dalam pembangunan Indonesia adalah sector industry Meubel yang bernaung dalam organisasi HIMKI. Keberadaan sektor industri mebel dan kerajinan nasional memiliki kontribusi yang cukup signifikan sebagai salah satu industri unggulan nasional padat karya karena peranannya yang telah terbukti mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Namun demikian, sektor industri tersebut belum dapat dioptimalkan sebagai salah satu pilar kekuatan ekonomi nasional yang besar dan memadai.

Untuk memajukannya diperlukan upaya dari semua pihak dengan program-program inovatif yang dapat mendorong bangkitnya kekuatan industri mebel dan kerajinan nasional yang lebih maju dan bermartabat. HIMKI sebagai perhimpunan pelaku usaha di sektor permebelan dan kerajinan, dalam arti seluas-luasnya, menyadari tanggung jawabnya untuk membina dan mengembangkan kerjasama yang serasi, mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan ikut serta melaksanakan pembangunan nasional di bidang ekonomi. HIMKI didirikan atas

dasar kesamaan visi, misi dan tujuan di antara para anggotanya untuk bersama-sama memajukan industri mebel dan kerajinan nasional. Organisasi ini diharapkan menjadi institusi yang aspiratif dan akomodatif dengan semangat kesetaraan di antara sesama anggotanya, <https://www.himki-indonesia.com> (2020).

Kerajinan mebel dan ukiran Jepara menyumbang 34,87 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jepara tahun 2018. Dalam hal ini furnitur dari kayu, kerajinan kayu, dan kerajinan tangan (handicraft), serta kayu olahan, merupakan kontributor terbesar PDRB untuk sektor industri pengolahan. Nilai ekspornya mencapai USD 190 juta tahun 2018. Sebagai pembanding, mebel furnitur masih merajai hingga semester pertama tahun 2019. Total nilai ekspor di Kabupaten Jepara selama semester pertama mencapai USD 187,84 juta. Selain menonjol, kerajinan mebel dan ukiran telah menjadi trademark, nafas kehidupan, dan urat nadi perekonomian masyarakat Jepara, <https://radarkudus.jawapos.com> (2020).

Selama ini Pelaku UKM belum menyadari pentingnya dari informasi Akuntansi atau sistem keuangan dalam hal pencatatan keuangan dan pembukuan dalam melakukan usaha, karena itu untuk mengetahui sehat tidak nya usaha yang sedang dijalankan tersebut. Akuntansi memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan atas aktivitas ekonomi atau keuangan. Laporan keuangan pada suatu entitas disusun secara sistematis dan didukung dengan bukti yang memadai untuk mengasihkan laporan keuangan dengan berkaitan pada ketersediaan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi

dalam usaha, dan untuk pemecah masalah dan pengambilan keputusan dalam usahanya.

Manfaat dalam menerapkan Akuntansi di usahanya akan memudahkan bagi pelaku UKM untuk membuat laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, dan menghitung pajak, <https://www.kompasiana.com> (2020). Semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan (Nahar dan Widiastuti, 2011).

Akuntansi sangat besar perannya terutama dalam memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi suatu perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi akuntansi yang dihasilkan melalui proses akuntansi, yang diharapkan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan serta menjadi masukan dalam pengambilan keputusan dalam memilih berbagai *alternative* tindakan sesuai dengan informasi akuntansi yang diterima.

Informasi akuntansi yang memadai membuat pengusaha UKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, menghitung pajak, dan manfaat lainnya (Warsono 2014). Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan UKM di nilai masih kurang di pahami oleh para

pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan.

Hasil penelitian Nur Fatimah dkk (2018) menunjukkan pendidikan pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi, umur pemilik usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian Hariyadi (2013) juga menyatakan pendidikan pemilik/ manajer perusahaan, masa memimpin perusahaan, umur pemilik usaha dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan mikro, kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kota Tanjungpinang.

Nahar dan Widiastuti (2011) meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi pada industri menengah di kabupaten jepara, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha dan jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating. Dari hasil penelitian menunjukan skala usaha, jenis usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sementara hasil penelitian Dewi Retno dkk (2015) menyatakan masa memimpin perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal yang di mungkinkan menjadi indikasi penyebab tidak berpengaruhnya pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah kurangnya pengetahuan tentang informasi akuntansi para responden yang mayoritas lulusan SLTA, sehingga dalam mengambil keputusan tidak menjadikan landasan penggunaan informasi akuntansi untuk para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Jepara. Sedangkan pendidikan akuntansi, umur pemilik usaha, skala usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini dikarenakan pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah tidak adanya peningkatan pengetahuan akuntansi maka pemahaman pengusaha mikro, kecil dan menengah untuk menerapkan informasi akuntansi dalam usahanya juga akan semakin menurun.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan meneliti pada pengusaha meubel yang tergabung dalam HIMKI Kabupaten Jepara dengan judul “Pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi dan umur pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pengusaha meubel yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara”.

## **1.2. Ruang lingkup masalah**

Demi keberhasilan penelitian ini, maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode regresi linier berganda.

2. Variabel yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi hanya dibatasi pada pendidikan, pengalaman dan umur pemilik usaha penilik usaha.
3. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel kepada UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara dengan metode *Purposave Random sampling* (pengambilan sampel kepada UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara secara acak dan terarah).

### 1.3. Perumusan Masalah

Informasi akuntansi sangat dibutuhkan UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara. Berdasarkan masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara?
3. Bagaimana pengaruh umur pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan, pengetahuan dan umur pemilik usaha secara bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukanya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara.
3. Menganalisis pengaruh umur pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara.
4. Menganalisis pengaruh pendidikan, pengetahuan dan umur pemilik usaha secara bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara?

#### 1.5. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan akuntansi khususnya tentang persepsi pelaku UKM atas penggunaan informasi akuntansi.

##### b. Manfaat Praktis

- i. Bagi UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara

Sebagai informasi untuk merencanakan strategi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara dengan memperhatikan persepsi UKM yang

tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara atas penggunaan informasi akuntansi.

ii. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengalaman dan memperluas wawasan berpikir penulis serta pemahaman dalam bidang akuntansi dalam jenis usaha UKM (Usaha Kecil dan Menengah), serta sebagai wadah dalam rangka menerapkan teori yang telah dipelajari.

iii. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang tergabung dalam HIMKI kabupaten Jepara, serta sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

